

Laporan Kinerja Tahun 2020

BPS Kabupaten Mukomuko



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUKOMUKO**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Mukomuko sebagai penyelenggara negara. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja BPS Kabupaten Mukomuko sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS Kabupaten Mukomuko.

Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2020, perkembangan realisasi kinerja terhadap tahun sebelumnya, serta capaian kinerja terhadap target Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2020. Hasil laporan ini diharapkan menjadi masukan sebagai bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Pimpinan BPS Kabupaten Mukomuko mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Mukomuko, 15 Februari 2021
Kepala BPS Kabupaten Mukomuko



Sahranudin, SE. M.Si
NIP. 19710929 199302 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Mukomuko.....	3
1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Mukomuko	5
1.5 Potensi dan Permasalahan	7
1.6 Sistematika Penyajian Laporan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
2.1 Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Mukomuko 2020-2024	10
2.2 Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020	21
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap 2019.....	37
3.3 Capaian Kinerja 2020 terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024	41
3.4 Prestasi Tahun 2020	43
3.5 Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020	44
3.6 Upaya Efisiensi di BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020.....	44
3.7 Realisasi Anggaran Tahun 2020	45
BAB IV PENUTUP	48
4.1 Tinjauan Umum	48
4.2 Tantangan dan Kendala Umum	48
4.3 Saran Tindak Lanjut	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020	6
Tabel 2.	Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Jabatan Tahun 2020	6
Tabel 3.	Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Golongan Tahun 2020	6
Tabel 4.	Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Usia Tahun 2020.....	7
Tabel 5.	Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020.....	17
Tabel 6.	Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020.....	22
Tabel 7.	Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020	26
Tabel 8.	Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 .	31
Tabel 9.	Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020.	33
Tabel 10.	Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020	34
Tabel 11.	Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 terhadap Tahun 2019	37
Tabel 12.	Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 Terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024	42
Tabel 13.	Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020	45
Tabel 14.	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Sasaran Tahun 2020	456

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pagu, Realisasi, dan Persentase Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019-2020.....	viii
Gambar 2.	Persentase Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Pendidikan Tahun 2020	5
Gambar 3.	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Kedua BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020.....	39
Gambar 4.	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Keempat BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020.....	41
Gambar 5.	Perbandingan Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020	41
Gambar 6.	Proporsi Anggaran Per Program BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Susunan Organisasi BPS Kabupaten Mukomuko	50
Lampiran 2	Perjanjian Kinerja 2020.....	51
Lampiran 3	Pengukuran Capaian Kinerja 2020.....	52
Lampiran 4	SDM BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020.....	53
Lampiran 5	Kegiatan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020.....	54
Lampiran 6.	Judul Publikasi/Laporan yang Terbit Tahun 2020.....	56
Lampiran 7.	Jumlah Pengunjung Website Tahun 2020	58

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan statistik melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lainnya, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan.

Adapun tugas BPS adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara visi BPS, yaitu “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju” dapat dicapai dengan menerapkan misi BPS yaitu:

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

Selanjutnya Misi BPS ini dilaksanakan melalui strategi dan arah kebijakan pembangunan statistik sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah publikasi survei yang mencantumkan ukuran kualitas;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengumpulan serta pengolahan data dan informasi statistik;
3. Meningkatkan kualitas metodologi sensus dan survei sesuai standar internasional;
4. Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data;
5. Meningkatkan sosialisasi kegiatan BPS;
6. Meningkatkan diseminasi hasil kegiatan statistik;
7. Meningkatkan sosialisasi hasil kegiatan statistik;
8. Meningkatkan kualitas website dan PST didukung oleh TIK dan infrastruktur yang memadai;
9. Mengoptimalkan sistem informasi statistik dalam mendukung kualitas diseminasi dan informasi statistik;
10. Meningkatkan efektifitas pemenuhan sarana dan prasarana BPS yang mendukung pelayanan prima hasil kegiatan statistik;
11. Mengoptimalkan pembangunan keseluruhan sistem manajemen SDM aparatur yang terintegrasi dan komprehensif;

12. Mengoptimalkan pengembangan kompetensi SDM aparatur, termasuk meningkatkan kompetensi SDM dalam bidang teknis statistik dan TI;
13. Mengoptimalkan pengawasan penggunaan anggaran dalam rangka meminimalkan penyimpangan penggunaan anggaran;
14. Meningkatkan kualitas pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS.

Untuk mencapai sasaran pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2020, BPS Kabupaten Mukomuko melaksanakan 2 (dua) program yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL).
2. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

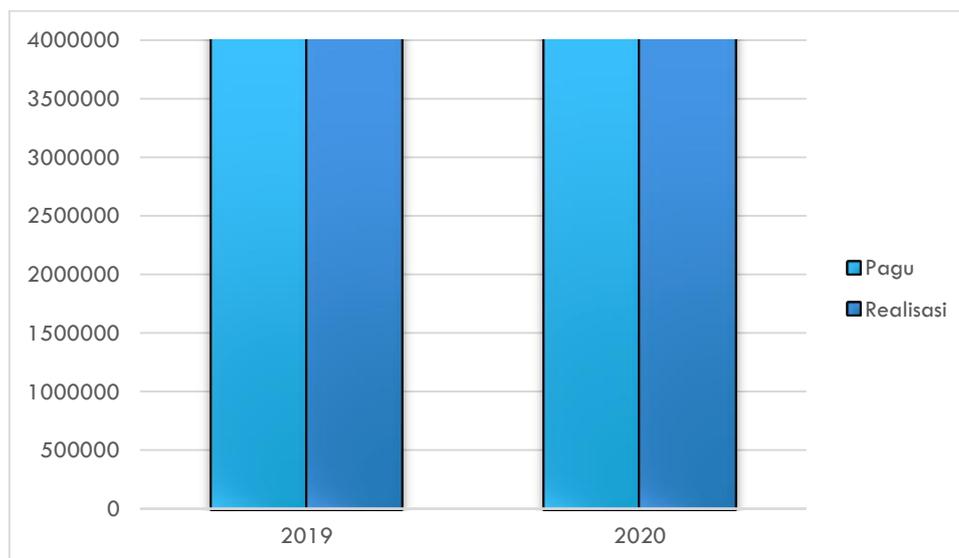
Laporan Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPS atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS Kabupaten Mukomuko pada tahun 2020 telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam Renstra BPS Kabupaten Mukomuko 2020-2024 yang meliputi:

1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Keempat tujuan strategis ini bersinergi dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, dan pada periode tahun 2020 ditandai dengan terpenuhinya target tersedianya data dan informasi statistik yang lengkap, akurat, dan tepat waktu.

Secara umum kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2020 dapat dikatakan memuaskan. Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Anggaran dengan nilai sebesar Rp 4.900.698.000 dan realisasinya mencapai Rp 4.372.428.325 atau sebesar 89,22 persen. Persentase penyerapan anggaran pada tahun 2020 lebih rendah dibandingkan dengan persentase penyerapan anggaran pada tahun 2019 yang mencapai 96,38 persen.

Gambar 1. Pagu, Realisasi, dan Persentase Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019-2020



Dalam melaksanakan program-program BPS Kabupaten Mukomuko tersebut terdapat beberapa tantangan yang dihadapi ke depan. Tantangan tersebut berupa:

1. Peran BPS yang semakin vital menuntut BPS senantiasa mampu menyediakan data rutin (bulanan, triwulanan dan tahunan) yang tepat waktu dan berkualitas dan tetap menjaga independensi BPS sebagai instansi penyedia data.
2. Tuntutan pengembangan statistik sesuai dengan program kerja pemerintah dan mengakomodir kebutuhan data (khususnya data dasar) bagi para pengguna data.
3. Koordinasi dengan instansi/OPD dalam rangka pembinaan dan peningkatan kerjasama di bidang statistik.
4. Pemanfaatan IT dalam proses bisnis yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Mukomuko.
5. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.

Berbagai upaya yang telah dilakukan BPS Kabupaten Mukomuko untuk mengatasi tantangan yang dihadapi yaitu dengan menyesuaikan keadaan dan situasi daerah setempat, memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki, mengoptimalkan kegiatan pengawasan dalam rangka meningkatkan kualitas data dan terus berupaya meningkatkan kinerja pegawai.

Harapan terhadap visi BPS sebagai “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”, dicerminkan dari keberhasilan menyediakan data statistik yang relevan, akurat, tepat waktu, mudah diakses, terbandingkan, konsisten, dan lengkap. Ketersediaan data yang dihasilkan BPS diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Hasil evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Mukomuko terkait dengan visinya, menyimpulkan bahwa secara umum realisasi pencapaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko menunjukkan tingkat keberhasilan yang baik. Kesimpulan ini tercermin dari angka Rata-rata Pencapaian Tujuan Strategis sebesar 101,77 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu melaksanakan Misi BPS dengan baik.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang Statistik No.16 tahun 1997, Badan Pusat Statistik (BPS) bertugas menyelenggarakan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien. Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi di daerah, BPS membentuk Kantor Perwakilan BPS di setiap Provinsi yang merupakan instansi vertikal.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mukomuko merupakan salah satu lembaga perwakilan BPS di daerah. BPS Kabupaten Mukomuko mempunyai tugas pokok menyediakan data statistik dasar sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya selama 5 (lima) tahun ke depan, BPS Kabupaten Mukomuko telah menuangkan rencana kerja dan dirangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024. Hal ini bertujuan agar kegiatan perstatistikan yang dilakukan BPS selaras dengan arah dan tujuan RPJMN 2020-2024.

Untuk memberikan arah tahunan bagi pelaksanaan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan, BPS Kabupaten Mukomuko telah pula menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, sasaran, program serta rencana kerja yang terukur dan selaras dengan organisasi BPS Pusat yang dilaksanakan setiap tahun.

Salah satu tujuan yang ditetapkan oleh BPS yang tertuang dalam Renstra BPS Kabupaten Mukomuko periode 2020-2024 adalah peningkatan kualitas data statistik. BPS sebagai lembaga yang bertugas menyediakan data dasar terus berupaya untuk lebih meningkatkan kualitas data yang dihasilkan oleh setiap sensus maupun survei yang dihasilkan. Untuk memenuhi kebutuhan statistik dasar, pada tahun 2020 dilaksanakan Sensus Penduduk 2020 dan beberapa survei dan pendataan pada tahun 2020 di antaranya Pendataan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Survei Angkatan Kerja Nasional

(SAKERNAS), Pendataan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa Tahun 2020, Survei Statistik Harga Produsen, Survei Industri Besar/Sedang, Survei Konstruksi, Survei Bidang Jasa Pariwisata, Survei Perusahaan Kehutanan, Survei Perusahaan Perkebunan, dan survei-survei lainnya. Jadwal penerbitan publikasi dari keseluruhan survei tersebut terangkum dalam *Advance Release Calender (ARC) 2020* yang tersaji pada website BPS Kabupaten Mukomuko.

Selain meningkatkan kualitas data, BPS Kabupaten Mukomuko juga terus berupaya meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan kegiatannya. Beberapa upaya yang telah dilaksanakan seperti pengembangan beberapa inovasi, dan perbaikan proses penyelenggaraan SAKIP.

Selanjutnya, sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi, BPS Kabupaten Mukomuko menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai untuk mempertanggungjawabkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan dan target-target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020.

Laporan Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Mukomuko sebagai penyelenggara negara. Hal ini berguna untuk menciptakan transparansi kinerja BPS sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS. Di dalam laporan kinerja BPS 2020 tertuang hasil capaian kinerja BPS sepanjang tahun 2020. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2020 ini adalah:

1. Untuk memenuhi/menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Sebagai laporan kinerja tahunan yang merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan
3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan, dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan
4. Sebagai tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja.

1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Mukomuko

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah maka tugas pokok, fungsi dan kewenangan BPS Kabupaten Mukomuko diatur sebagai berikut:

1. Tugas

BPS Kabupaten Mukomuko mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Kabupaten Mukomuko menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten Mukomuko;
- b. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kabupaten Mukomuko;
- c. Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di Kabupaten Mukomuko; dan

- d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Kabupaten Mukomuko
3. Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007, susunan organisasi BPS Kabupaten Mukomuko terdiri dari:

- a. Kepala
Kepala BPS Kabupaten Mukomuko mempunyai tugas memimpin BPS Kabupaten Mukomuko sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Mukomuko serta membina aparatur BPS Kabupaten Mukomuko agar berdaya guna dan berhasil guna.
- b. Subbagian Tata Usaha
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan kepegawaian dan hukum, keuangan, perlengkapan, serta urusan dalam.
- c. Seksi Statistik Sosial
Seksi Statistik Sosial mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik sosial.
- d. Seksi Statistik Produksi
Seksi Statistik Produksi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik produksi.
- e. Seksi Statistik Distribusi
Seksi Statistik Distribusi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik distribusi.
- f. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melakukan pengumpulan, kompilasi data,

pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan neraca wilayah dan analisis statistik lintas sektor.

g. Kelompok Jabatan Fungsional

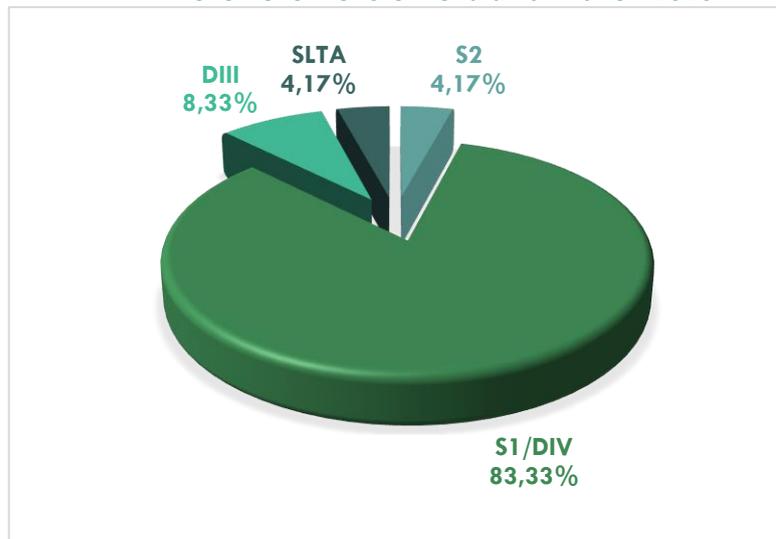
Jabatan fungsional yang ada di BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2020 adalah Jabatan Fungsional Statistisi

Secara rinci bagan organisasi BPS Kabupaten Mukomuko terdapat pada Lampiran 1.

1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Mukomuko

Untuk melaksanakan tugasnya sebagai penyelenggara statistik dasar, pada tahun 2020 BPS Kabupaten Mukomuko didukung oleh ASN sebanyak 24 orang, 21 orang aktif dan 3 orang tugas belajar dengan kualitas SDM relatif cukup baik yang tercermin dari tingkat pendidikan, yaitu Magister (S2) sebanyak 1 (satu) orang atau 4,17 persen; Sarjana (S1/DIV) sebanyak 20 (dua puluh) orang atau 83,33 persen; Diploma (D3) sebanyak 2 (dua) orang atau 8,33 persen; dan SLTA sebanyak 1 (satu) orang atau 4,17 persen. Komposisi SDM BPS Kabupaten Mukomuko berdasarkan pendidikan lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Persentase Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Pendidikan Tahun 2020



Sedangkan menurut posisi jabatan, BPS Kabupaten Mukomuko memiliki pejabat struktural sebanyak 7 (tujuh) orang atau 29,17 persen dengan komposisi 1 (satu) orang Pejabat Eselon

III dan 6 (enam) orang Pejabat Eselon IV; Pejabat Fungsional Statistisi sebanyak 4 (empat) orang atau 16,67 persen dan Pejabat Fungsional Umum sebanyak 13 (tiga belas) orang atau 54,16 persen. Secara rinci profil pegawai BPS Kabupaten Mukomuko sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (persen)
Laki-laki	15	62,5
Perempuan	9	37,5
Total	24	100

Tabel 2. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Jabatan Tahun 2020

Jabatan	Jumlah (orang)	Persentase (persen)
Pejabat Struktural	7	29,17
Pejabat Fungsional Statistisi	4	16,67
Pejabat Fungsional Umum	13	54,16
Total	24	100

Tabel 3. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Golongan Tahun 2020

Golongan	Jumlah (orang)	Persentase (persen)
IV	1	4,17
III	22	91,66
II	1	4,17
Total	24	100

Tabel 4. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Usia Tahun 2020

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (persen)
> 50	0	0
41 – 50	3	12,5
31 – 40	12	50
≤ 30	9	37,5
Total	24	100

1.5 Potensi dan Permasalahan

Potensi yang dimiliki oleh BPS Kabupaten Mukomuko selain SDM yang cukup berkualitas baik dari sisi tingkat pendidikan dan usia, juga ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. Jumlah kendaraan dinas yang dimiliki telah memenuhi kebutuhan, terutama untuk Pejabat Struktural dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK). Kebijakan pimpinan tentang *One Man One PC* juga telah tercapai walaupun masih ada dengan kondisi rusak ringan dan rusak berat.

Ruangan kantor yang telah dilengkapi *Air Conditioner (AC)* serta adanya listrik cadangan (*Generator*) menambah kenyamanan pegawai dalam bekerja. Jaringan internet dengan *bandwidth* yang cukup besar pun telah terkoneksi terutama untuk pengolahan data yang berbasis *web server* yang membutuhkan internet berkecepatan tinggi.

Dalam menunjang kegiatan administrasi, BPS Kabupaten Mukomuko telah mengembangkan software untuk pembuatan Surat Tugas dan Surat Perjalanan Dinas (SPD) yang berbasis Visual Basic for Applications (VBA) Excel sehingga lebih mudah dan cepat, serta dapat meminimalkan kesalahan dibanding dengan cara biasa/manual. Untuk menyediakan database mitra, BPS Kabupaten Mukomuko juga telah mengembangkan aplikasi berbasis *web server* yang dinamai “SIMITRA” dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

Pada tahun 2020, pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Mukomuko telah dilaksanakan dengan baik, walaupun

masih ada beberapa kendala ataupun permasalahan yang dihadapi. BPS Kabupaten Mukomuko telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi, baik dari permasalahan internal (kelemahan yang bersumber dari dalam organisasi BPS) maupun permasalahan eksternal. Kendala maupun permasalahan BPS Kabupaten Mukomuko harus mendapatkan respon yang tepat, sehingga citra BPS Kabupaten Mukomuko dari sudut pandang responden sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua terus meningkat. Adapun permasalahan internal antara lain kuantitas pegawai yang bertugas sebagai koordinator lapangan masih kurang, 11 dari 15 kecamatan belum terisi KSK. Luasnya wilayah tugas dengan medan yang sulit juga mempengaruhi kinerja

1.6 Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS tahun 2020 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS; sumber daya manusia di BPS, potensi, dan permasalahan yang dihadapi BPS; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2020.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS 2020, Perkembangan Capaian Kinerja BPS terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2019, Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2020-2024, Prestasi yang diperoleh pada Tahun 2020, Kegiatan Prioritas BPS 2020, Upaya Efisiensi BPS 2020, dan Realisasi Anggaran tahun

2020 serta memuat Kebijakan berbasis Lokal BPS Kabupaten Mukomuko.

Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Mukomuko 2020- 2024

BPS Kabupaten Mukomuko merupakan lembaga vertikal yang menjadi perwakilan BPS di wilayah Provinsi Bengkulu mempunyai kewenangan melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas, BPS Kabupaten Mukomuko telah berkoordinasi dan bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk membangun kesepahaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran menyediakan data dan informasi statistik yang berkualitas, lengkap, akurat, mutakhir, berkelanjutan, dan relevan bagi pengguna data. Data dan informasi statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan dan mengevaluasi program-program agar sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tepat, sehingga tujuan pembangunan, di antaranya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN).

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 2005-2025 dan Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2020-2024, Badan Pusat Statistik mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 dalam menjalankan tugasnya masing-masing guna mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah.

Tuntutan terhadap penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintah yang bersih (*clean government*), merupakan hal mutlak bagi kepercayaan masyarakat yang harus diterapkan dalam kegiatan pemerintahan. Keterbukaan atau setidaknya transparansi instansi pemerintah di bidang informasi (termasuk informasi statistik)

mengharuskan pemerintah menyajikan informasi yang obyektif, akurat, tepat waktu, terpercaya, dan lengkap. Untuk itu, BPS Provinsi Bengkulu perlu menyusun suatu perencanaan strategis (Renstra) pembangunan di bidang statistik yang komprehensif dan mampu mengemban tugas pokok dan fungsinya yang secara tidak langsung dapat mempercepat terwujudnya *good governance* dan *clean government* tersebut. Rencana Strategis Pembangunan Statistik BPS Kabupaten Mukomuko adalah dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala Provinsi Bengkulu yang berlaku selama kurun waktu 2020-2024

Badan Pusat Statistik mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan dalam melaksanakan tugas tersebut tertuang dalam Peraturan Kepala BPS nomor 7 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Badan Pusat Statistik. Adapun kebijakan yang dijalankan Badan Pusat Statistik diarahkan untuk mendukung tugas pokok tersebut. Rencana Strategis Pembangunan Statistik BPS adalah dokumen perencanaan pembangunan dibidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama kurun waktu 2020-2024.

Renstra BPS Tahun 2020-2024 menjadi acuan umum bagi seluruh jajaran BPS termasuk BPS Kabupaten Mukomuko dan para pemangku kepentingan, khususnya penyelenggara kegiatan statistik dalam melaksanakan pembangunan nasional di bidang statistik selama lima tahun ke depan. Renstra juga sebagai dasar bagi BPS dalam melaksanakan kewajiban sebagai penyedia data dan informasi statistik.

1. Visi

Visi Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko mengacu pada visi Badan Pusat Statistik adalah “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko yang menggambarkan hal

yang harus dilaksanakan. Misi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

3. Tujuan

Undang-undang nomor 16 tahun 1997 tentang statistik mengamanatkan BPS untuk menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik.

Tujuan utama dalam pembangunan nasional di bidang statistik lima tahun ke depan adalah meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas serta pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif dan efisien. Untuk itu, BPS perlu meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi kegiatan statistik.

Dalam rangka mengantisipasi lingkungan strategis yang berkembang, maka pembangunan statistik dilakukan melalui reformasi birokrasi dengan menetapkan STATCAP CERDAS (*Statistical Capacity Building-Change and Reform for Development of Statistics in Indonesia*). Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko mempunyai tujuan sebagai berikut

1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

2. Meningkatnya kolaborasi, integrase, sinkronisasi dan standardisasi
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Sasaran

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, BPS Kabupaten Mukomuko mempunyai tiga tujuan yang dicanangkan dalam rencana strategis periode 2020 - 2024. Tujuan tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.

Tujuan 1 Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

Meliputi sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas

Tujuan 2 Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN

Meliputi sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

2.1 Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN

Tujuan 3 Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Meliputi sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

3.1 Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I

Tujuan 4 Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Meliputi sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

4.1 SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan

4. Kebijakan Satuan Kerja

Data Statistik yang berkualitas sangat diperlukan oleh semua pihak sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Data statistik sering kali juga dimanfaatkan sebagai alat konfirmasi dan legitimasi terhadap penilaian program pembangunan pemerintah.

Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin meningkat. Pengguna data senantiasa menginginkan ketersediaan data yang lebih cepat, lebih mudah diperoleh, dan lebih berkualitas. Data yang dihasilkan BPS tidak jarang mendapat kritik karena dinilai tidak mencerminkan realitas di lapangan. Pro dan kontra terhadap data yang dihasilkan mengindikasikan bahwa kualitas data yang tersedia masih perlu ditingkatkan.

Arah kebijakan penyelenggaraan Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko yang mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam rewi Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi yang berkualitas;
2. Peningkatan *response rate*;
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi statistik kepada masyarakat;
4. Peningkatan penggunaan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional;

5. Penguatan fungsi yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja;
6. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja;
7. Penguatan fungsi yang terkait dengan sistem pengawasan aparatur dan akuntabilitas kinerja; dan
8. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan sistem pengawasan aparatur dan akuntabilitas kinerja.

5. Program yang dilaksanakan BPS Kabupaten Mukomuko

Untuk mencapai visi dan misi BPS Kabupaten Mukomuko, maka untuk tahun 2020 dilaksanakan dua program yang meliputi satu Program Teknis dan satu Program Generik. Program Teknis BPS Kabupaten Mukomuko adalah Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Adapun Program Generik BPS Kabupaten Mukomuko yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS, maka untuk tahun 2020 dilaksanakan dua program, yaitu:

a. Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS):

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, BPS Kabupaten Mukomuko secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian, dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam program PPIS dapat dilaksanakan secara optimal jika didukung oleh satu program generik, yaitu :

b. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTL)

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya bertujuan untuk terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government*, serta memberi dukungan manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar kebijakan dalam rencana anggaran program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan gaji pegawai, peningkatan kapasitas SDM, dan fungsi kehumasan, yang selama ini ditampung dalam anggaran rutin yaitu anggaran belanja pegawai dan belanja non pegawai, seperti penyediaan gaji pegawai, pemeliharaan sarana, dan prasarana kantor dan sebagainya.

2.2 Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020

Selama periode 2020 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala BPS Kabupaten Mukomuko. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2020 terhadap target.

Pada tabel berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tolok ukur indikator kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2020 terhadap target.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	70
	Persentase publikasi yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	80
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN			
2.1 Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	70
	Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	70
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
3.1 Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	65
4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi			
4.1 SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	65
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	90

Sebagai penyedia data dan informasi maka fokus BPS Kabupaten Mukomuko adalah menyediakan data yang berkualitas. Dengan kata lain, kualitas data memegang peranan penting dalam penyediaan statistik resmi yang menjadi tugas dan wewenang BPS. Sehingga dalam membuat indikator kinerja, semaksimal mungkin dapat memenuhi ukuran dari berbagai dimensi data berkualitas.

Selain dimensi kualitas, BPS Kabupaten Mukomuko yang merupakan lembaga penyelenggara perstatistikan khususnya statistik dasar yang dibutuhkan pemerintah, harus mengacu pula pada Prinsip Dasar Statistik Resmi yang telah disepakati secara internasional. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1. Statistik Hanya Memberikan Keterangan Lengkap Secukupnya Saja

Statistik resmi menyediakan unsur yang mutlak diperlukan dalam sistem informasi suatu masyarakat demokratis, serta melayani pemerintah, perekonomian dan umum dengan data mengenai keadaan ekonomi, demografi, sosial, dan lingkungan. Pada akhirnya statistik resmi yang ternyata memiliki manfaat praktis harus dirangkum dan disediakan untuk umum oleh lembaga perstatistikan tanpa pilih kasih, untuk menghormati hak Warga Negara untuk mendapatkan informasi tentang statistik.

2. Statistik Hanya Menyediakan Informasi yang Terpercaya Saja

Untuk memperoleh kepercayaan dalam statistik-resmi, lembaga perstatistikan perlu menentukan atas dasar pertimbangan profesional, termasuk prinsip-prinsip ilmiah dan etika, tentang metode dan prosedur pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data statistik.

3. Statistik Harus Dapat Dipahami Dengan Mudah Oleh Pengguna

Agar data yang dikumpulkan dalam kegiatan perstatistikan dapat ditafsirkan oleh pengguna dengan benar, lembaga perstatistikan harus menyediakan

informasi terkait standar ilmiah mengenai sumber data, metode dan prosedur yang digunakan.

4. Statistik Hanya Menyediakan Keterangan Yang Benar Saja

Lembaga perstatistikan berhak menunjukkan terjadinya salah tafsir tentang statistik-resmi serta penyalahgunaan statistik.

5. Statistik Ganda-Sumber, Ganda-Manfaat, dan Ganda-Pakai

Data untuk keperluan kegiatan perstatistikan dapat dipetik dari berbagai jenis sumber, bisa berasal dari survei atau catatan administrasi. Lembaga perstatistikan bertugas memilih sumber itu dengan mempertimbangkan mutu, kemutakhiran, biaya serta beban yang ditanggung oleh responden survei.

6. Kerahasiaan Data Individu

Data individu yang dikumpulkan oleh lembaga perstatistikan untuk kompilasi statistik, baik merupakan perseorangan atau badan legal, harus diperlakukan secara rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan perstatistikan.

7. Transparansi Tata cara Perstatistikan

Undang-undang, peraturan dan proses pengolahan atau penghitungan sesuai sistem statistik yang digunakan harus diumumkan.

8. Koordinasi Antar Lembaga Pengumpul Informasi

Koordinasi antara berbagai badan dan lembaga yang mengumpulkan statistik di dalam suatu negara adalah persyaratan mutlak agar diperoleh konsistensi (ketaatasasan) dan efisiensi dalam sistem perstatistikan.

9. Pembakuan Konsep-konsep Lintas Negara

Penggunaan konsep-konsep internasional, klasifikasi dan metode mengenai perstatistikan di setiap negara akan mendorong konsistensi/ketaatasasan dan keefisienan

sistem perstatistikan pada setiap perangkat lembaga resmi.

10. Kerjasama Internasional

Kerjasama bilateral dan multilateral dalam kegiatan perstatistikan akan merupakan sumbangan penting untuk sistem perstatistikan-resmi di semua negara.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020

Untuk mengetahui akuntabilitas serta keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan pada suatu instansi/organisasi perlu dibuat analisis capaian kinerja organisasi sebagai tolak ukur penilaian kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 merupakan perwujudan kewajiban BPS Kabupaten Mukomuko untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS Kabupaten Mukomuko dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selama tahun anggaran 2020, akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

Capaian kinerja organisasi diukur dengan cara membandingkan antara kinerja yang dihasilkan dengan kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, capaian kinerja diukur dari Perjanjian Kinerja yang memuat tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerja utama dengan hasil capaian selama satu tahun. Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko mempunyai 4 (empat) Sasaran Strategis dan 7 (tujuh) indikator kinerja utama (IKU) sebagaimana dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 seperti pada Tabel 5.

Capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2020 dijabarkan ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu capaian kinerja sasaran strategis dan capaian kinerja indikator kinerja. Masing-masing capaian tersebut diuraikan sebagai berikut.

Ada 4 (empat) tujuan yang hendak dicapai BPS Kabupaten Mukomuko pada tahun 2020, yaitu:

1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Rincian capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020

No.	Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1.	Tujuan 1					
		Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	70	100	120
		Persentase publikasi yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	80	80	100
2.	Tujuan 2					
		Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	70	66,67	95,24
		Persentase penyusunan metadada sectoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	70	75	107,14
3.	Tujuan 3					
		Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	65	75	115,38
4.	Tujuan 4					
		Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	65	54,33	83,58
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	90	82	91,11
Rata-rata Capaian Kinerja						101,77

Tujuan pertama yaitu **“Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”** dengan sasaran strategis **“Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”** diukur dengan dua indikator. Indikator ini mencerminkan pemanfaatan data statistik oleh konsumen dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan. Kualitas data statistik (BPS) yang dihasilkan yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: Data Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik.

Peningkatan kualitas data telah dilakukan dengan lebih mengaktifkan peran para pengawas dan memastikan bahwa peran yang harus diambil terlaksana dengan baik. Selama ini disinyalir bahwa peran para pengawas belum berjalan maksimal yang diindikasikan dengan masih banyaknya perbaikan yang dilakukan pada tahap *editing coding* dan pengolahan dokumen pencacahan. Seharusnya pengawas memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan sebelum data diserahkan kepada unit pengolahan.

Kepada para petugas, sebelum melakukan pendataan juga dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan, agar lebih mahir dalam menggali informasi dari responden. Petugas juga dituntut untuk terus menjalin hubungan yang baik dengan responden sebagai sumber data melalui pendekatan kekeluargaan dalam melakukan wawancara. Selain itu berbekal pengetahuan dan pengalaman yang telah diajarkan, petugas senantiasa diingatkan bahwa dalam melakukan pendataan di lapangan, agar selalu memperhatikan konsistensi dan koherensi dari data yang dikumpulkan karena adanya keterkaitan antara data yang satu dengan data lainnya.

Untuk melengkapi kegiatan di atas, penanggung jawab kegiatan juga telah melakukan monitoring kualitas. Monitoring kualitas atau pengendalian kualitas dibuat pada saat kegiatan sedang berlangsung yang bertujuan untuk menjaga kualitas hasil dari kegiatan yang sedang dilaksanakan serta untuk mengetahui sedini mungkin kesalahan yang terjadi baik dari sisi cakupan (*coverage*) maupun isi (*content*) data yang dikumpulkan. Hasil dari kegiatan ini selanjutnya tertuang dalam bentuk dokumen pengendalian proses kegiatan.

Tujuan kedua yaitu **“Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN”** dengan sasaran strategis “Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN”.

Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan (UU No. 16 Tahun 1997). BPS Kabupaten Mukomuko memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS Kabupaten Mukomuko juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Bahwa dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik). Amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia bahwa Badan Pusat Statistik bertindak sebagai pembina data statistik yang menetapkan struktur baku dan format baku metadata, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

Tujuan ketiga yaitu **“Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN”** dengan sasaran strategis “penguatan statistic sectoral K/L/D/I”. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan. Sedangkan Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan intern dari suatu instansi/perusahaan swasta dalam rangka penyelenggaraan riset atau penelitian.

Berdasarkan Tabel 6, target dari tujuan ketiga ini telah ditetapkan sebanyak 2 (dua) metadata dengan realisasi 3 (tiga) metadata. Tiga metadata tersebut antara lain pendataan yang dilakukan oleh instansi Bapelitbangda Kabupaten Mukomuko, KPPN Mukomuko dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Mukomuko.

Tujuan keempat yaitu **“Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi”** dengan sasaran strategis “SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan”. Salah satu indikator kinerja tujuan ini adalah Penilaian SAKIP oleh Inspektorat. Penilaian SAKIP meliputi 5 (lima) komponen besar yang menjadi objek evaluasi dari Inspektorat BPS. Kelima komponen besar tersebut meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi. Masing-masing komponen mempunyai bobot penilaian yang beragam.

Berdasarkan Tabel 6, target nilai SAKIP yang ditetapkan adalah sebesar 65 poin dengan realisasi sebesar 54,33 poin atau mencapai 83,58 persen yang menunjukkan bahwa tujuan belum tercapai dengan baik. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat BPS RI, beberapa catatan yang diberikan untuk penilaian per komponen adalah sebagai berikut: Untuk komponen perencanaan kinerja BPS Kabupaten Mukomuko telah memiliki dokumen-dokumen perencanaan kinerja Perjanjian Kinerja (PK) serta IKU.

Penilaian komponen Pengukuran Kinerja, BPS Kabupaten Mukomuko telah memanfaatkan teknologi informasi berupa program excel atau program rencana aksi yang dikirim oleh BPS Provinsi Bengkulu. Pengukuran kinerja individu telah dilaksanakan namun belum dibuat per kelas jabatan. Komponen pelaporan kinerja, BPS Kabupaten Mukomuko telah menyusun sesuai dengan *prototype* laporan yang ditentukan oleh BPS Provinsi Bengkulu.

Untuk pelaksanaan komponen Evaluasi Kinerja, BPS Kabupaten Mukomuko telah membentuk Tim SAKIP yang terdiri dari sub bagian dan masing-masing seksi yang ditetapkan dengan surat keputusan Kepala BPS Kabupaten Mukomuko. Tim ini secara rutin setiap triwulan melakukan evaluasi terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemukan dalam memenuhi

target tersebut sekaligus mencari solusi untuk memecahkan kendala tersebut, namun kegiatan ini belum terdokumentasi dengan baik sehingga capaian kerjanya masih rendah.

Dari capaian kinerja tersebut, rata-rata capaian kinerja BPS secara keseluruhan adalah sebesar 101,77 persen. Dengan demikian, capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko dapat dikategorikan bahwa upaya BPS Kabupaten Mukomuko untuk mencapai tujuan yang ditetapkan pada tahun 2020 sudah melebihi target.

Untuk mempermudah pencapaian tujuan, maka BPS Kabupaten Mukomuko telah merumuskan sasaran strategis untuk masing-masing tujuan. Hasil capaian kinerja sasaran strategis BPS Kabupaten Mukomuko selama tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

SS1.1. Sasaran Strategis: Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas

Tabel 7. Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	70	100	120
	Persentase publikasi yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	80	80	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 1					110

Berdasarkan Tabel 7, sasaran strategis untuk mencapai tujuan **“Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”**, yaitu **“Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”**.

BPS sebagai salah satu lembaga pemerintah yang bertugas menghasilkan data yang digunakan dalam penyusunan perencanaan sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap program-program yang dijalankan baik oleh instansi pemerintah maupun swasta, senantiasa

dituntut untuk meningkatkan kinerjanya sehingga kepercayaan pengguna data terhadap kualitas data yang dihasilkan oleh BPS juga semakin meningkat.

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis “Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”, BPS Kabupaten Mukomuko telah menetapkan dua indikator kinerja utama (IKU) di antaranya:

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah **Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional**. Untuk mengukurnya, konsumen diminta menyatakan kepuasan terhadap kualitas data statistik (BPS) yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu : Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik. Di setiap ragam data akan ditanyakan 9 (sembilan) pertanyaan meliputi Akurasi/ketepatan data; Kemutakhiran data; Relevansi data; Aksesibilitas data; Komparabilitas data; Koherensi data; Interpretabilitas data; Kelengkapan data; Aktualisasi dan Ketepatan Waktu. IKU ini diukur dengan formula:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Di mana:

X = Jumlah konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik

Y = Jumlah konsumen yang menggunakan data statistik

Adapun unit kerja yang menjadi penanggungjawab dari indikator di atas adalah seksi-seksi teknis yaitu Seksi Statistik Distribusi, Seksi Statistik Sosial, Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan Seksi Statistik Produksi. Sumber data untuk indikator ini berasal dari Survei Kebutuhan Data.

Target responden dari Survei Kebutuhan Data adalah sebanyak 30 responden dengan realisasi sebanyak 32 responden. Dari 32 responden yang berasal dari Kementerian/Lembaga/Dinas/Instansi menggunakan data statistik sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional.

Pada tahun 2020 indikator ini ditargetkan sebesar 70 persen, dan realisasinya mencapai 100 persen. Dengan demikian tingkat capaian kinerjanya adalah 120 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya

yang telah dilakukan oleh BPS Kabupaten Mukomuko dalam meningkatkan kualitas data yang dihasilkan berjalan dengan baik, sehingga data statistik yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan, dan evaluasi pembangunan nasional.

Masalah/kendala yang dihadapi

Secara umum, rata-rata capaian indikator kinerja persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, dan evaluasi pembangunan nasional berada di atas 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa capaian telah sesuai bahkan di atas target yang ditetapkan. Untuk indikator ini tidak ada kendala yang berarti, namun masih diperlukan peningkatan kualitas data yang dihasilkan.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kabupaten Mukomuko terkait peningkatan kualitas data di antaranya:

1. Perencanaan kegiatan yang kurang terpadu sehingga menjadi kendala saat pelaksanaan kegiatan pada tingkat pelaksana lapangan.
2. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam waktu bersamaan menyebabkan pelaksanaannya tidak berjalan maksimal dan tidak sesuai rencana yang telah disusun. Kondisi tersebut menuntut penggunaan tenaga non organik (mitra statistik), namun ketersediaan mitra statistik yang kompeten di kabupaten jumlahnya terbatas.
3. Keterbatasan jumlah sampel yang tersedia terutama untuk mendukung indikator – indikator yang bersifat makro ekonomi.
4. Kesulitan menemukan alamat responden di lapangan terutama untuk responden perusahaan sehingga meningkatkan persentase non respon.
5. Penerimaan responden perusahaan terhadap petugas dan kegiatan survei yang dilaksanakan oleh BPS cenderung masih rendah.
6. Beberapa responden, baik responden rumah tangga maupun perusahaan terkena sampel untuk beberapa survei dengan tujuan yang berbeda.

Dari sisi peningkatan kualitas data, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah:

1. Kurangnya pemahaman petugas lapangan terutama petugas yang baru dilibatkan dalam kegiatan lapangan.
2. Penerimaan dokumen menumpuk pada akhir jadwal pelaksanaan, sehingga proses pemeriksaan data tidak berjalan dengan maksimal.
3. Buku pedoman belum dapat menjawab semua permasalahan lapangan yang ada.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap proses pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan komunikasi ke BPS Provinsi Bengkulu terkait jadwal pelaksanaan kegiatan yang tumpang tindih.
3. Perekrutan petugas mitra dilaksanakan dengan selektif.
4. Untuk sampel ubinan, petugas menjalin hubungan yang baik dengan sumber data seperti atau petani yang menjadi target sampel.
5. Mengupayakan agar proses pengiriman data yang sudah selesai di tingkat petugas lapangan ke proses selanjutnya secara bertahap, sehingga tidak menumpuk pada akhir kegiatan.
6. Menyusun penegasan-penegasan untuk beberapa kasus yang tidak dijelaskan dalam Buku Pedoman.
7. Melakukan penjemputan atau kunjungan ulang ke perusahaan-perusahaan yang menjadi unit pendataan.

Rencana Aksi

1. Menyusun matriks jadwal kerja yang memuat beban kerja petugas dan memuat target waktu penyelesaian sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Secara terus-menerus melakukan identifikasi terhadap perusahaan yang ada di wilayah kerja petugas dengan melihat direktori yang tersedia maupun turun langsung ke lapangan, sehingga kerangka sampel yang tersedia menjadi up to date.
3. Lebih meningkatkan komunikasi dengan sumber-sumber data baik rumah tangga, perusahaan maupun instansi pemerintah.

4. Perlu dilaksanakan identifikasi petugas non organik/mitra yang dapat dilibatkan pada kegiatan sensus maupun survei BPS dalam setiap kesempatan.
5. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para mitra statistik.
6. Mengusulkan kepada BPS agar mengintegrasikan beberapa survei dengan objek atau tujuan yang serupa.
7. Mendokumentasikan dengan baik segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan suatu kegiatan.
8. Identifikasi resiko yang muncul yang diakibatkan karena waktu pelatihan yang terbatas dan penggunaan petugas baru.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah **persentase publikasi yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional**. Publikasi yang menerapkan standard akurasi merupakan publikasi yang data bersumber pada data yang akurat, berasal dari survei yang dilakukan BPS. Formulasinya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Di mana:

X = Jumlah konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama

Y = Jumlah konsumen

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Seksi Statistik Distribusi, Seksi Statistik Sosial, Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan Seksi Statistik Produksi dan sumber datanya berasal dari jumlah publikasi yang menerapkan standar akurasi .

Pada tahun 2020 indikator ini ditargetkan sebesar 100 persen, realisasinya mencapai 100 persen. Dengan demikian capaian kinerjanya menjadi 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan publikasi BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional sudah cukup baik.

Dari kedua indikator yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran strategis yang pertama dalam tujuan ke-1, terlihat bahwa kedua indikator yang mencapai realisasi 100 persen dan 1 (satu) indikator lebih

dari target. Indikator yang melebihi target adalah persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional.

Masalah/kendala yang dihadapi

Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kabupaten Mukomuko terkait penyusunan publikasi tersebut di antaranya:

1. Data yang dipakai untuk menyusun publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat menunggu dari diolah dari BPS Pusat.
2. Beberapa template data tidak sesuai dengan keadaan di Kabupaten Mukomuko sehingga harus disesuaikan.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Melakukan perekrutan petugas mitra dengan selektif sehingga data yang dihasilkan lebih berkualitas.
2. Penyusunan publikasi segera dilakukan setelah data tersedia.

SS2.1. Sasaran Strategis: Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN

Tabel 8. Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	70	66,67	95,24
	Persentase penyusunan metadana sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	70	75	107,14
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 2					101,19

Berdasarkan Tabel 8, sasaran strategis pada tujuan kedua, yaitu Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN. Sasaran strategis tersebut memiliki 2 (dua) indikator yang terukur.

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama tujuan kedua adalah “Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik”. Dinas Instansi yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik

dari BPS Kabupaten Mukomuko sebanyak 2 Dinas. Penanggungjawab dari indikator tersebut adalah Seksi IPDS.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua adalah Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Di mana:

X = Jumlah Konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional
Y = Jumlah konsumen BPS

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Seksi IPDS. Sumber datanya berasal dari pendataan metadata yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Mukomuko.

Pada tahun 2020, metadata yang dilaksanakan oleh K/L/D/I sebanyak 3, yaitu dilaksanakan oleh Bapelitbangda Mukomuko, Dinas Perindustrian Kabupaten Mukomuko dan KPPN Mukomuko Sehingga capaian kinerja mencapai 120 persen.

Dari 2 (dua) indikator yang digunakan terealisasi dengan baik mencapai 101,19 persen. Untuk indikator yang pencapaiannya sudah baik, perlu pula diidentifikasi kendala yang muncul agar ke depan realisasinya terus dapat ditingkatkan minimal dipertahankan.

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Kesulitan mengidentifikasi Dinas/Instansi yang melakukan kegiatan statistik.
2. Dinas/Instansi yang melaksanakan kegiatan statistik tidak ada yang meminta rekomendasi dari BPS Kabupaten Mukomuko.
3. Dinas/Instansi yang melaksanakan kegiatan statistik tidak menggunakan metode yang sesuai.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Memberikan rekomendasi kepada Dinas/Instansi yang sudah dan akan melaksanakan kegiatan statistik.
2. Memberikan pembinaan kepada Dinas/Instansi yang sudah dan akan melaksanakan kegiatan statistik.

Rencana Aksi

1. Melaksanakan FGD (Focus Group Discussion) dengan Dinas/Instansi yang melaksanakan kegiatan statistik.

SS3.1. Sasaran Strategis: Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I

Tabel 9. Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	65	75	115,38
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 3					115,38

Berdasarkan Tabel 9, sasaran strategis ketiga yaitu **Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I**. Indikator dari sasaran strategis tersebut adalah persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK.

Statistik Sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan.

Tanggung jawab dalam penyediaan statistik sektoral dan statistik khusus sebenarnya terletak pada instansi/perusahaan terkait namun dalam praktik pelaksanaan dapat bekerja sama dengan BPS. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah seksi IPDS.

Pada tahun 2020, target jumlah metadate kegiatan statistik sektoral sebanyak 2 (dua) dan terealisasi 2 (dua) metadate, yaitu pendataan yang dilakukan oleh Bapelitbangda Mukomuko yang menyelenggarakan kegiatan Sistem Informasi Pembangunan Daerah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi pembangunan daerah sesuai permintaan dari Menpan RB. Kegiatan ini dilakukan setiap tahun dari bulan Februari sampai Agustus 2019. Metadate kedua dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Mukomuko yang menyelenggarakan kegiatan Pendataan Industri Kecil Menengah (IKM) Kabupaten Mukomuko. Tujuan dari kegiatan

ini adalah untuk mengetahui monitoring Industri Kecil Menengah di Kabupaten Mukomuko. Kegiatan ini dilakukan setiap triwulanan selama tahun 2019.

Masalah/kendala yang dihadapi

Beberapa hal yang menjadi tantangan yang dihadapi adalah instansi yang menjadi objek pendataan sampai batas akhir pengumpulan data belum memberikan jawaban terkait survei yang dilaksanakan.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

Memberikan sosialisasi terhadap instansi/OPD sehingga tercipta pemahaman terkait manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian diharapkan instansi/OPD bersedia melaporkan setiap survei yang dilaksanakan kepada BPS Kabupaten Mukomuko.

Rencana Aksi

Membentuk forum data yang beranggotakan BPS Kabupaten Mukomuko dan instansi OPD.

SS4.1. Sasaran Strategis: SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan

Tabel 10. Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	65	54,33	83,58
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	90	82	91,11
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 4					87,35

Berdasarkan Tabel 10, tujuan keempat dicapai dengan sasaran strategis SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan. Sasaran strategis tersebut memiliki 2 (dua) indikator yang terukur.

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan keempat adalah hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah seluruh bagian dan bidang di lingkungan BPS Kabupaten Mukomuko. Sumber datanya berasal dari laporan hasil evaluasi SAKIP oleh inspektorat. Pada tahun 2020, persentase hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat ditargetkan sebesar 65 poin, dan telah terealisasi sebesar 54,33 poin atau mencapai 83,58 persen dari target.

Penyusunan dokumen SAKIP di BPS Kabupaten Mukomuko diawali dengan kegiatan perencanaan kinerja. Rencana kinerja yang tersusun bertujuan untuk membantu dalam proses berakuntabilitas dan merupakan alat untuk mengelola kinerja organisasi serta mendorong pimpinan fokus dalam menjalankan strategi organisasi. Penyusunan rencana kinerja pada BPS Kabupaten Mukomuko dilakukan dengan mengundang seluruh pimpinan bagian bidang beserta tim SAKIP yang bertugas mengelola kegiatan SAKIP di Kabupaten Mukomuko. Dokumen yang dihasilkan berupa “rencana aksi/perjanjian kinerja” yang memuat target, *output* dan *outcome* yang akan dihasilkan oleh organisasi dalam setahun. Perencanaan kinerja tahunan merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Selanjutnya untuk melihat perkembangan dari target yang telah ditetapkan, dilakukan pemantauan kinerja secara berkala setiap triwulan. Pemantauan yang dilakukan berupa rapat yang dihadiri oleh seluruh pimpinan dan tim SAKIP. Pemantauan kinerja bertujuan untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan

Tahap selanjutnya adalah penyusunan laporan kinerja. Laporan Kinerja berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen kinerja dan dokumen anggaran.

Indikator kedua dari sasaran strategis untuk tujuan keempat adalah persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS. Formula penghitungannya adalah :

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Di mana:

X = Jumlah pengguna layanan yang merasa puas

Y = Jumlah pengguna layanan

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Bagian Tata Usaha. Sumber datanya berasal dari Survei Kebutuhan Data yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Mukomuko.

Pada tahun 2020 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS sebesar 82 persen. Hasil ini diperoleh dari Survei Kepuasan Data tahun 2020. Hal ini berarti 91 persen dari pengguna data merasa puas dengan sarana dan prasarana yang ada di BPS Kabupaten Mukomuko.

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Penetapan beberapa konsep definisi dan penetapan sumber data untuk pengelolaan SAKIP masih belum standar.
2. Hasil penilaian SAKIP inspektorat belum sepenuhnya dapat dipahami untuk dicarikan tindak lanjutnya.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Meminta BPS Provinsi Bengkulu untuk mengadakan pembinaan tentang standar penyusunan dan penilaian SAKIP, khususnya terkait konsep definisi dan standar sumber data.
2. Menerjemahkan atau mendiskusikan lebih lanjut hasil evaluasi SAKIP inspektorat untuk dicarikan tindak lanjutnya.
3. Selalu berupaya menjaga dan meningkatkan sarana dan prasana yang ada dengan melakukan pemeliharaan secara rutin.

Rencana Aksi

1. Peningkatan kemampuan SDM Tim SAKIP melalui pembinaan standar penyusunan dan penilaian SAKIP dengan narasumber yang kompeten.
2. Menetapkan batasan konsep definisi dan standar sumber data untuk pengelolaan SAKIP.
3. Melakukan review dokumen perencanaan secara berkala sehingga target yang ditetapkan dalam dokumen tersebut berjalan selaras.

3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap 2019

3.2.1 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap Realisasi Tahun 2019

Jika dibandingkan antara tahun 2020 dan tahun 2019, rata-rata capaian kinerja terlihat mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tujuan pada tahun 2020 sebesar 102,71 persen sedangkan pada tahun 2019 sebesar 99,3 persen.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 terhadap Tahun 2019

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja		
		Satuan	2019	2020
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				
1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	71	120
	Persentase publikasi yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	-	100
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN				
2.1 Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	-	95
	Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	100	107
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				
3.1 Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	-	115
4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan				

dan Reformasi Birokrasi				
4.1 SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	86	83
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	111	91

Tujuan pada perjanjian kinerja tahun 2020 sebagian besar merupakan tujuan baru, begitu pula dengan indikator kerjanya. Sehingga tidak seluruh capaian kinerja indikator dapat dibandingkan dengan capaian kinerja indikator tahun 2019.

a. Tujuan 1 : Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko pada Tahun 2020 dari Tujuan Pertama yang diukur dengan menggunakan indikator “Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, dan evaluasi pembangunan nasional” meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019. Tahun 2020, capaian indikator pertama sebesar 120 persen, hasil Survei Kebutuhan Data menunjukkan bahwa seluruh pengguna data BPS dari Dinas/Instansi menggunakan data tersebut sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional. Sedangkan untuk tahun 2019 hanya 71 persen yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional. Peningkatan capaian indikator ini disebabkan responden Survei Kepuasan Data pada tahun 2020 sebagian besar berasal dari Dinas/Instansi.

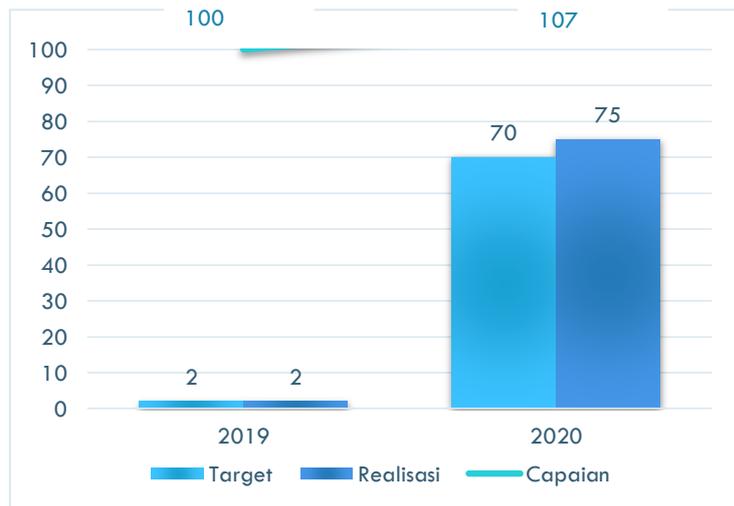
Indikator kedua “Persentase publikasi yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional” merupakan indikator baru yang dipakai pada tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2019 indikator tersebut belum ada. Sehingga capaian kinerja untuk indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2019.

b. Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN

Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2020 dari Tujuan Kedua dengan indikator “Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik” merupakan indikator baru pada tahun 2020 yang pada tahun 2019 tidak ada, sehingga untuk indikator tersebut capaian kerjanya tidak dapat dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2019.

Capaian Kinerja dari tujuan kedua dengan indikator “Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar” mengalami peningkatan dibandingkan capaian kinerja tahun 2019. Pada tahun 2019 capaian keinerja sebesar 100 persen, sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 107 persen.

Gambar 3. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Kedua BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020



c. Tujuan 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Capaian kinerja tujuan ketiga BPS Kabupaten Mukomuko yaitu “Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN” yang diukur dengan indikator “Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK” tahun 2020 dan tahun 2019 tidak dapat dibandingkan. Hal ini disebabkan

karena pada tahun 2019 indikator tersebut belum ada di perjanjian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko.

d. Tujuan 4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi

Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi diukur dengan menggunakan dua indikator pertama “Hasil penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)”. Penilaian SAKIP mengacu pada Permenpan No. 12 Tahun 2015.

Pada tahun 2020, nilai SAKIP BPS Kabupaten Mukomuko berkategori CC dengan nilai 54,33. Nilai yang diperoleh lebih rendah dibandingkan dengan nilai tahun 2019. Pencapaian ini masih jauh dibawah target, terutama pada komponen Evaluasi Kinerja. Evaluasi kinerja secara rutin dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Mukomuko sebagai upaya dalam memantau pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

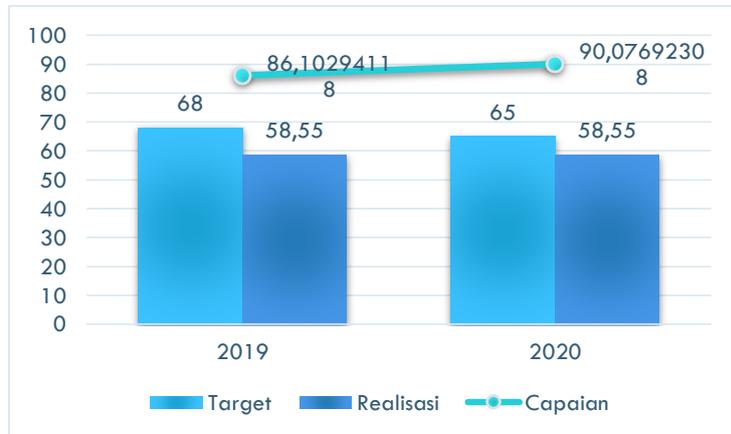
Namun jika dilihat capaian dari tujuan keempat ini, pada tahun 2020 mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan penetapan target sebagai dampak dari pencapaian pada tahun sebelumnya dari target sebesar 68 poin di tahun 2019, menjadi 65 di tahun 2020. Selain itu pada evaluasi kinerja belum dilaksanakan secara maksimal dan belum didukung oleh seluruh tim penyusun SAKIP.

Indikator kedua tujuan pertama “Presentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS”. Capaian kinerja indikator kedua ini adalah 91,11 persen untuk tahun 2020, sedangkan tahun 2019 capaian kinerjanya 111,11 persen. Capaian kinerja tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Hal ini disebabkan pada anggaran tahun 2020 awal BPS Kabupaten Mukomuko tidak ada pengadaan belanja modal, pengadaan belanja modal untuk peningkatan sarana dan prasarana kantor baru ada setelah adanya optimalisasi anggaran pada triwulan IV tahun 2020.

Pada tahun 2019 target yang ditargetkan sebesar 68 poin dengan realisasi 58,55 poin atau sebesar 86 persen dan pada tahun

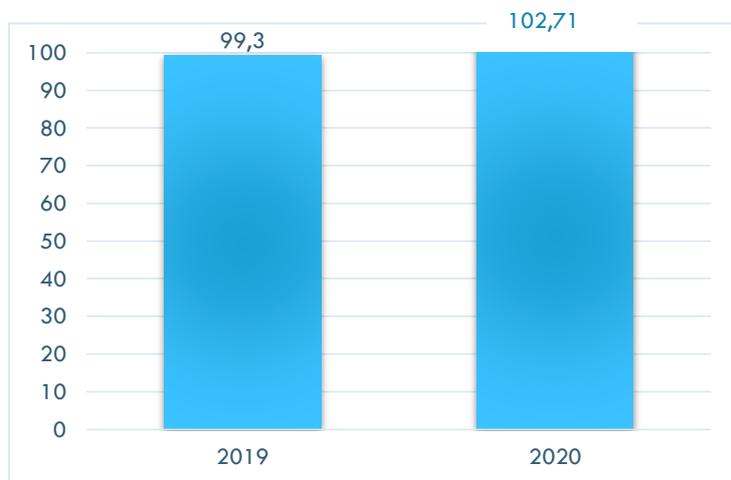
2020 target yang ditetapkan sebesar 65 poin dengan capaian sebesar 58,55 poin atau sebesar 90 persen.

Gambar 4. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Keempat BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020



Rata-rata capaian kinerja seluruh tujuan pada tahun 2020 adalah sebesar 102,71 persen. Nilai tersebut naik jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 99,3 persen. Perbandingan capaian kinerja tujuan pada 2020 dan 2019 dapat dilihat pada **Gambar 5**.

Gambar 5. Perbandingan Rata-Rata Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020



3.3 Capaian Kinerja 2020 terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024

Realisasi kinerja pada tahun 2020 dibandingkan dengan target akhir Renstra menunjukkan bahwa beberapa target indikator pada tahun 2020 masih dibawah target indikator pada Renstra 2020-2024. Hal ini dimungkinkan terjadi setelah melihat kondisi di Kabupaten Mukomuko

terutama untuk indikator kegiatan statistik sektoral yang masih sedikit terdapat di Kabupaten Mukomuko.

Tabel 12. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020 Terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target Renstra 2020
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	70	75	120	70
	Persentase publikasi yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	80	80	100	100
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN						
2.1 Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	70	66	95	100
	Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	70	75	107	100
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN						
3.1 Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	65	75	115	100

4.	Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi						
4.1	SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	65	58,55	90	66
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	90	82	91	92

Rata-rata capaian kinerja seluruh indikator terhadap target akhir Renstra BPS Kabupaten Mukomuko pada tahun 2020 sebesar 102,71 persen. Nilai tersebut telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 99,3 persen.

Target Kinerja untuk tahun 2020 dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2020, pada umumnya mengalami perubahan, sebagian besar target tahun 2020 lebih rendah dari target renstra untuk tahun 2020. Selain itu terdapat penurunan target untuk tujuan keempat, yaitu dari indikator Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat, dimana target pada Renstra 2020 terlalu tinggi, sehingga apabila tidak diturunkan akan menurunkan capaian kinerja tahun 2020.

3.4 Prestasi Tahun 2020

Pada tahun 2020, BPS Kabupaten Mukomuko meraih beberapa prestasi di antaranya:

- Juara harapan III lomba kebersihan antar instansi vertikal di lingkungan pemerintah Kabupaten Mukomuko dalam rangka HUT RI ke-75 Tahun 2020.
- Pencapaian kinerja response rate Sensus Penduduk Online melebihi target yang telah ditetapkan.



3.5 Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020

Kegiatan prioritas yang dilaksanakan BPS Kabupaten Mukomuko di tahun 2020 adalah Sensus Penduduk 2020. Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan sensus penduduk ketujuh di Indonesia. Perbedaan mendasar dari sensus-sensus sebelumnya adalah pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Penggunaan data tersebut dikenal dengan istilah metode kombinasi.

SP2020 diawali dengan kegiatan Pilot Sensus Penduduk 2020 pada tahun 2018, Uji Coba Sensus Penduduk 2020 dan Gladi Bersih Sensus Penduduk 2020 pada tahun 2019. Tujuan SP2020 adalah menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia menuju “Satu Data Kependudukan Indonesia”.

SP2020 dilaksanakan dalam dua tahap, pertama Sensus Penduduk Mandiri / Online yang dilaksanakan tanggal 15 Februari 2020 sampai dengan 31 Mei 2020. Pada Sensus Penduduk Online ini masyarakat mengisi sendiri melalui laman website. Sensus Penduduk wawancara dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 15 September 2020. Namun dikarenakan adanya pandemik Covid-19 proses bisnis Sensus Penduduk yang semula wawancara dirubah menjadi DOPU (Drop Out And Pick Up), dimana petugas SP2020 membagikan dokumen ke masyarakat untuk diisi kemudian mengambil dokumen yang telah terisi.

Pengolahan dokumen dilaksanakan setelah selesai pendataan, yaitu dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2020. Hasil Sensus Penduduk 2020 sendiri akan dirilis pada tahun 2021.

3.6 Upaya Efisiensi di BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun 2020, BPS Kabupaten Mukomuko telah mengupayakan efisiensi dalam berbagai kegiatan, misalnya pada saat pelaksanaan paket meeting BPS Kabupaten Mukomuko telah melaksanakan sistem paket meeting fullday bagi pegawai organik dan tidak dibayarkan transpor karena semua pegawai organik memegang kendaraan dinas. Dan pemberian uang harian perjalanan dinas lebih dari 8 jam dihitung secara selektif disesuaikan dengan kegiatan dan kondisi lapangan.

Beberapa pelatihan petugas juga dilaksanakan secara online melalui aplikasi zoom meeting, seperti pelatihan petugas pendataan potensi desa dan pelatihan koseka Sensus Penduduk 2020. Sehingga dengan pelatihan secara online akan menghemat anggaran pelatihan.

Pada tahun 2020, BPS Kabupaten Mukomuko melakukan pengurangan anggaran belanja barang dan belanja pegawai dalam rangka upaya efisiensi dari yang semula Rp 6.202.705.000 direvisi menjadi Rp 4.900.698.000 atau berkurang 20,99 persen. Pengurangan tersebut digunakan untuk penanganan pandemik Covid-19.

Selain penghematan anggaran, BPS Kabupaten Mukomuko juga telah berupaya dalam penghematan penggunaan daya dan jasa, antara lain penghematan penggunaan listrik. Hal ini dapat dilihat dari pemakaian telepon dan tagihan langganan air antara tahun 2019 dan tahun 2020. Tagihan telepon untuk tahun 2020 lebih kecil dibandingkan tagihan telepon tahun 2019, yaitu tahun 2019 sebesar Rp 7.397.448 dan tahun 2020 sebesar Rp 6.513.980. Tagihan air untuk tahun 2020 lebih kecil dibandingkan tagihan air tahun 2019, yaitu tahun 2019 sebesar Rp 3.535.000 dan tahun 2020 sebesar Rp 392.000.

3.7 Realisasi Anggaran Tahun 2020

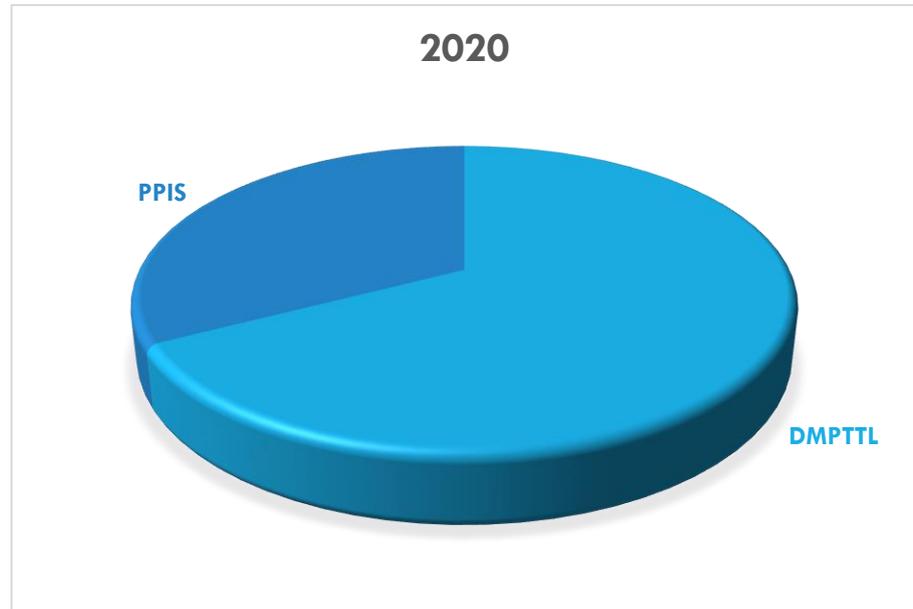
Pada tahun 2020 pagu akhir yang diterima oleh BPS Kabupaten Mukomuko sebesar Rp 4.900.698.000 yang terbagi ke dalam 2 (dua) program, yaitu i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) dengan pagu sebesar Rp3.299.348.000, dan ii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan pagu sebesar Rp1.601.350.000.

Realisasi anggaran tahun 2020 sebesar Rp 4.372.428.325 atau sebesar 89,22 persen. Mengalami penurunan dibandingkan realisasi tahun 2019 yang mencapai 96,38 persen. Hal ini dipengaruhi oleh adanya pandemic Covid-19 selama tahun 2020 yang menyebabkan beberapa kegiatan dilaksanakan secara online ataupun ditunda pelaksanaannya.

Tabel 13. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020

Program	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa Anggaran
DMPTTL	3.281.434.000	3.299.348.000	3.012.651.325	91,31	286.696.675
PPIS	2.921.271.000	1.601.350.000	1.359.777.000	84,91	241.573.000
Jumlah	6.202.705.000	4.900.698.000	4.372.428.325	89,22	528.269.675

Gambar 6. Proporsi Anggaran Per Program BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020



Berdasarkan **Tabel 13**, Penyerapan anggaran pada program DMPTTL adalah sebesar 91,31 persen dari pagu anggaran program DMPTTL, sedangkan penyerapan anggaran program PPIS adalah sebesar 84,22 persen dari pagu anggaran PPIS. Sebagian besar pagu anggaran BPS Kabupaten Mukomuko adalah belanja gaji pegawai yang ada di dalam Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS.

Realisasi anggaran tahun 2020 jika dibandingkan dengan realisasi anggaran untuk tiap-tiap indikator dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Sasaran Tahun 2020

Indikator	Capaian Kinerja (%)	Anggaran (Juta Rp)	Realisasi (Juta Rp)	(%) Realisasi Anggaran
(1)	(2)			(3)
Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	120	1.601	1.359	84
Persentase publikasi yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	100	253	217	85
Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	95,24	37	30	82

Laporan Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020

Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standard	107,14	37	30	82
Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	115,38	37	30	82
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	90,07	3.299	3.012	91
Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	91,11	21	21	100

Seperti pada Tabel 14 terlihat bahwa rata-rata capaian kinerja indikator berada di atas realisasi anggarannya, hanya ada dua indikator yang capaiannya di bawah realisasi anggaran.

BAB IV PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko pada tahun 2020 telah menyusun dokumen perencanaan kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang bersinergi dengan rencana-rencana kerja baik secara vertikal dan horizontal. Sinergi secara vertikal diwujudkan dengan keselarasan antar dokumen perencanaan dengan rencana kerja BPS Provinsi Bengkulu. Sinergi secara horizontal diwujudkan dengan terintegrasi dan sinkronnya antara rencana kerja dengan fungsi dan beserta penganggarnya. Rencana kerja disusun untuk menjaga agar arah kebijakan, program, tujuan dan sasaran menjadi terfokus, sehingga lebih meningkatkan peluang dalam mencapai keberhasilannya. Selain itu, diharapkan juga dapat memperkuat mekanisme pengendalian dan monitoring serta evaluasinya. Pada tahun 2020 kebijakan, program dan kegiatan telah berhasil dilaksanakan sehingga tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerjanya sebagian besar juga telah berhasil dicapai.

BPS Kabupaten Mukomuko telah meningkatkan perannya dalam menyediakan statistik berkualitas yang tercermin dari capaian indikator kinerja yang terus meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dalam rangka terwujudnya tata kelola organisasi yang baik dan bersih, telah dilakukan perbaikan yang tercermin dari meningkatkan nilai SAKIP yang diperoleh pada tahun 2020.

4.2 Tantangan dan Kendala Umum

Secara umum BPS Kabupaten Mukomuko telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi misi dan tujuan, sasaran strategis, serta indikator kinerja. Namun di tengah pencapaian tersebut beberapa tantangan yang dihadapi selama tahun 2020 dan tahun-tahun ke depan di antaranya:

1. Peran BPS yang semakin vital menuntut BPS senantiasa mampu menyediakan data rutin (bulanan, triwulanan dan

tahunan) yang tepat waktu dan berkualitas dan tetap menjaga independensi BPS sebagai instansi penyedia data.

2. Tuntutan pengembangan statistik sesuai dengan program kerja pemerintah dan mengakomodir kebutuhan data (khususnya data dasar) bagi para pengguna data.
3. Koordinasi dengan instansi/OPD dalam rangka pembinaan dan peningkatan kerjasama di bidang statistik.
4. Pemanfaatan IT dalam proses bisnis yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Mukomuko.
5. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.

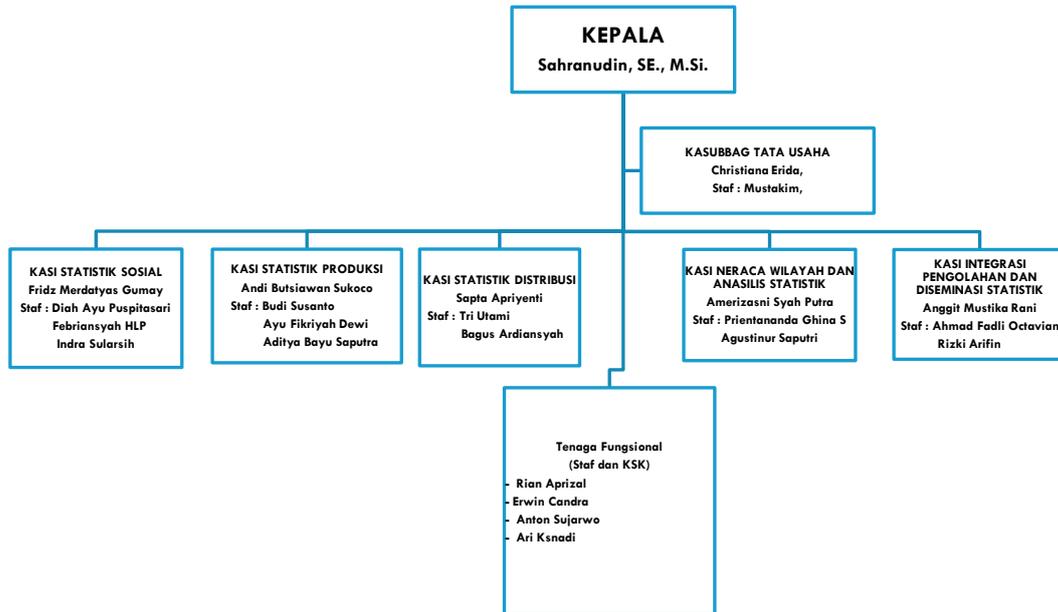
4.3 Saran Tindak Lanjut

Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko selanjutnya adalah:

1. Peningkatan kemampuan SDM baik teknis maupun administrasi.
2. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para pengguna dan sumber data (*user* maupun *responden engagement*).
3. Mendokumentasikan setiap upaya yang dilakukan terkait dengan perbaikan kualitas data.
4. Identifikasi resiko yang muncul dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.
5. Melakukan sosialisasi kegiatan survei yang dilaksanakan dengan tepat sasaran.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kabupaten Mukomuko



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja 2020

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	70
	Persentase publikasi yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	80
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN			
2.1 Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	70
	Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	70
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
3.1 Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	65
4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi			
4.1 SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	65
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	90

Lampiran 3. Pengukuran Capaian Kinerja 2020

Target	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
T1	Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
S11	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	70	100	120
		Persentase publikasi yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	80	80	100
T2	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN						
S21	Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik		Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	70	66,67	95,24
		Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	70	75	107,14
T3	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN						
S31	Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	65	75	115,38
T4	Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi						
S41	SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	65	58,55	90,07
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	90	82	91,11

Lampiran 4. SDM BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Total
		≤SMA	DIII	DIV/S1	S2	S3	
1	Kepala				1		1
2	Sub Bagian Tata Usaha		1	1			2
3	Seksi Statistik Sosial			4			4
4	Seksi Statistik Produksi	1		3			4
5	Seksi Statistik Distribusi			3			3
6	Seksi Nerwilis			3			3
7	Seksi IPDS			3			3
8	Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)		1	3			4
Jumlah		1	2	20	1		24

Lampiran 5. Kegiatan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2020

No.	Kegiatan	Subject Matter	Pelaksanaan												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Semesteran	Sosial													
2	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Tahunan	Sosial													
3	Sensus Penduduk 2020	Sosial													
4	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi	Sosial													
5	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Kesehatan Dan Perumahan	Sosial													
6	Penyusunan Statistik Politik Keamanan	Sosial													
7	Pendataan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa Tahun 2020	Sosial													
8	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan	Produksi													
9	Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area	Produksi													
10	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian	Produksi													
11	Survei Perusahaan Perkebunan	Produksi													
12	Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH	Produksi													
13	Survei Perusahaan Perikanan dan TPI/PPI	Produksi													
14	Survei Industri Besar Sedang Bulanan	Produksi													
15	Survei Industri Besar Sedang Tahunan	Produksi													
16	Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, Captive Power dan Updating Direktori	Produksi													
17	Survei Kontruksi	Produksi													
18	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan	Produksi													
19	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Tahunan	Produksi													
20	Update Direktori Industri Besar Sedang Tahunan	Produksi													
21	Pemutakhiran Sistem Dan Program MFD dan MBS Berbasis Web	IPDS													

No.	Kegiatan	Subject Matter	Pelaksanaan													
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des		
22	Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi	IPDS														
23	Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar Sektoral dan Khusus	IPDS														
24	Kompilasi Data Statistik Transportasi	Distribusi														
25	Survei Perdagangan Antar Wilayah	Distribusi														
26	Penyusunan Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan	Distribusi														
27	Survei Harga Perdesaan	Distribusi														
28	Survei Statistik Badan Usaha Dan Pasar Modal	Distribusi														
29	Survei Bidang Jasa Pariwisata	Distribusi														
30	Indeks Kemahalan Konstruksi	Distribusi														
31	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	Distribusi														
32	Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan SUT/IO SISI USES	NWAS														
33	Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	NWAS														
34	Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha	NWAS														
35	Penyusunan Komponen Pengeluaran Pemerintah Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO SISI USES	NWAS														
36	Penyusunan Komponen PMTB dan Inventori Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan SUT/IO SISI USES	NWAS														
37	Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan	NWAS														
38	Penyesunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang (SKTNP Barang)	NWAS														
39	Penyesunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang (SKTNP Jasa)	NWAS														
40	Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 100	NWAS														

Lampiran 6. Judul Publikasi/Laporan yang Terbit Tahun 2020

No.	Judul	Periode Terbit
1.	Mukomuko Dalam Angka 2020	Tahunan
2.	Statistik Daerah Kabupaten Mukomuko 2020	Tahunan
3.	Kecamatan Ipuh Dalam Angka 2020	Tahunan
4.	Kecamatan Air Rami Dalam Angka 2020	Tahunan
5.	Kecamatan Malin Deman Dalam Angka 2020	Tahunan
6.	Kecamatan Pondok Suguh Dalam Angka 2020	Tahunan
7.	Kecamatan Sungai Rumbai Dalam Angka 2020	Tahunan
8.	Kecamatan Teramang Jaya Dalam Angka 2020	Tahunan
9.	Kecamatan Teras Terunjam Dalam Angka 2020	Tahunan
10.	Kecamatan Penarik Dalam Angka 2020	Tahunan
11.	Kecamatan Selagan Raya Dalam Angka 2020	Tahunan
12.	Kecamatan Kota Mukomuko Dalam Angka 2020	Tahunan
13.	Kecamatan Air Dikit Dalam Angka 2020	Tahunan
14.	Kecamatan XIV Koto Dalam Angka 2020	Tahunan
15.	Kecamatan Lubuk Pinang Dalam Angka 2020	Tahunan
16.	Kecamatan Air Manjuntio Dalam Angka 2020	Tahunan
17.	Kecamatan V Koto Dalam Angka 2020	Tahunan
18.	PDRB Kabupaten Mukomuko menurut Lapangan Usaha	Tahunan
19.	PDRB Kabupaten Mukomuko menurut pengeluaran	Tahunan
20.	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Mukomuko 2020	Tahunan
21.	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Mukomuko 2019	Tahunan
22.	Kabupaten Mukomuko Dalam Infografis 2020	Tahunan
23.	Majalah Statistik Terkini Kabupaten Mukomuko 2020	Tahunan
24.	Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Mukomuko 2020	Tahunan
25.	Laporan Kepegawaian Tahun 2020	Tahunan
26.	Laporan Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2020	Tahunan
27.	Laporan Sakernas Semesteran Tahun 2020	Tahunan
28.	Laporan Sakernas Tahunan Tahun 2020	Tahunan
29.	Laporan Statistik Politik Keamanan	Tahunan
30.	Laporan Pendataan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa Tahun 2020	Tahunan
31.	Laporan SP2020	Tahunan
32.	Laporan Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan	Tahunan
33.	Laporan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area	Tahunan
34.	Laporan Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian	Tahunan
35.	Laporan Survei Perusahaan Perkebunan	Tahunan
36.	Laporan Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH	Tahunan

37.	Laporan Survei Perusahaan Perikanan dan TPI/PPI	Tahunan
38.	Laporan Survei Industri Besar Sedang Bulanan	Tahunan
39.	Laporan Survei Industri Besar Sedang Tahunan	Tahunan
40.	Laporan Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, Captive Power dan Updating Direktori	Tahunan
41.	Laporan Survei Kontruksi	Tahunan
42.	Laporan Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan	Tahunan
43.	Laporan Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Tahunan	Tahunan
44.	Laporan Kompilasi Data Statistik Transportasi	Tahunan
45.	Laporan Penyusunan Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan	Tahunan
46.	Laporan Survei Harga Perdesaan	Tahunan
47.	Laporan Survei Statistik Badan Usaha Dan Pasar Modal	Tahunan
48.	Laporan Survei Bidang Jasa Pariwisata	Tahunan
49.	Laporan Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	Tahunan
50.	Laporan Metadata Statistik	Tahunan
51.	Laporan Neraca Produksi	Tahunan
52.	Laporan Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan SUT/IO SISI USES	Tahunan
53.	Laporan Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	Tahunan
54.	Laporan Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha	Tahunan
55.	Laporan Penyusunan Komponen PMTB dan Inventori Triwulanan/Tahunan	Tahunan
56.	Laporan Penyusunan Disagregasi PMTB Menurut Institusi dan Lapangan Usaha	Tahunan

Lampiran 7. Jumlah Pengunjung Website Tahun 2020

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	608
2.	Februari	707
3.	Maret	900
4.	April	925
5.	Mei	625
6.	Juni	495
7.	Juli	555
8.	Agustus	766
9.	September	730
10.	Oktober	837
11.	November	987
12.	Desember	810
Jumlah		8945

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA